Prolog

Menulis merupakan sebuah proses kreatif diri. Menulis bukan perkara bakat atau tidak, karena semua orang dapat berlatih untuk mahir dalam menulis. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengawali karir dalam bidang penulisan, baik melalui pembelajaran secara otodidak dengan membaca berbagai referensi tentang kepenulisan, maupun mengikuti berbagai pelatihan kepenulisan secara *offline* maupun *online*. Buku ini berusaha untuk memandu pembaca yang memiliki keinginan untuk mengawali karir sebagai penulis. Sebuah proses kreatif dimulai dari penemuan ide sebuah buku, membentuk mind mapping, hingga bagaimana memulai menuliskan naskah dan mengembangkan naskah menjadi sebuah buku utuh.

Hadirnya buku ini diharapkan mampu menjadi titik terang yang mampu menuntun pembaca menemukan peta dalam diri untuk menjadi seorang penulis. Menjadi penulis adalah sebuah cara bagi seseorang untuk menyampaikan pikiran dan perasaan secara lebih sistematis.

Seperti yang dikatakan oleh Pramudya Ananta Toer, “Bila kamu bukanlah seorang anak sultan ataupun raja, maka menulislah”. Karena dengan menulis membuatmu tetap dapat dikenang meskipun raga tidak lagi menginjak bumi.

Buku ini diharapkan mampu membimbing para penulis dengan lebih baik. Menulis bukan perkara bakat, karena ternyata begitu banyak penulis yang tidak terlahir dari keluarga penulis, sebut saja Bunda Asma Nadia dengan berbagai karyanya yang banyak dikenal. Belliau memulai bukan sebagai anak ataupun keturunan seorang penulis, tetapi memulainya seorang diri. Baru kemudian menurunkan ilmu menulisnya kepada anak-anaknya.

Siapapun dapat menjadi penulis, tak terkecuali dirimu. Mulailah sekarang, dari dirimu sendiri. Tuliskan segala hal yang berada dalam pikiranmu. Dalam tema apapun yang paling kamu kuasai. Bahkan hal sederhanapun yang ditemui sehari-hari dapat menjadi bahan sebuah tulisan. Jangan pernah menyerah, meski karyamu belum sempurna dan sesuai ekspektasi. Pun bila tidak sedikit y ang mencemooh, teruslah menulis. Karena hanya dengan berlatih dan sering menulis, kamu akan mengalami perkembangan yang cukup berarti dari segi kemampuan. Menulislah, dan jangan pernah menyerah. Jangan menyerah pada kondisi dan keadaan yang menurutmu tak mungkin untuk menulis. Bahkan seorang Hamka pun menulis tidak selalu dalam kondisi yang ideal. BEberapa bukunya ditulis dalam kondisi tidak sehat dan juga berada dalam penjara. Dalam segala himpitan dan tekanan politik yang ada.

Menulis adalah salah satu caramu untuk mengaktualisasikan dirimu. Mulailah dengan melakukan berbagai tips yang tertuang dalam buku ini. Selamat berkarya.